BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Tahun enam puluhan, Pemerintah mencanangkan pelaksanaan program peningkatan produksi pertanian dalam usaha swasembada pangan. Untuk mensukseskan program pemerintah ini maka kebutuhan akan pupuk mutlak harus terpenuhi, mengingat produksi pupuk oleh PT. Pupuk Sriwijaya pada waktu di perkirakan tidak akan mencukupi. Menyusul akan di temukannya beberapa sumber gas alam di bagian Utara Jawa Barat tepatnya di Jatibarang, Cirebon dan di lepas Pantai Cimalaya, serta didukung oleh fasilitas lain yang dapat menunjang pendirian sebuah pabrik pupuk, maka muncullah gagasan untuk mendirikan pabrik urea di Jawa Barat.

Untuk mewujudkan proyek tersebut pemerintah sebagai pelaksana proyek, maka tanggal 17 April 1975 keluar Surat Keputusan Presiden No. 16 Tahun 1975, mengenai pengelolaan proyek pupuk Jatibarang dialihkan dari Departemen Pertambangan dan Energi diserahkan kepada Departemen Perindustrian. Menyusul Surat Keputusan Presiden ini maka pada bulan April 1975, Menteri Perindustrian mengeluarkan Surat Keputusan No. 25/M/4/1975 untuk membentuk suatu tim untuk penyelesaian proyek pabrik pupuk di Jawa Barat dengan ketua Dirjen Industri Kimia sebagai Presiden Direktur adalah **Ir. A. Salmon Mustafa**, dan **Ir. Didi Suwardi** sebagai Direktur Teknik.

Untuk mengelola pabrik pupuk urea yang akan didirikan tersebut maka dibentuklah sebuah badan hukum (persero) dengan peraturan pemerintah No.19/1975 tertanggal 2 Juni 1975. pemberian nama "Pupuk Kujang" dilakukan oleh **Aang Kunaefi** sebagai gubernur Jawa Barat saat itu. Tanggal 19 Juni 1975 dengan Akta Notaris **Suleman Ardjasasmita, SH** No.19 tahun 1975 didirikan PT. Pupuk Kujang, sebuah Badan Milik Negara di lingkungan Departemen Perindustrian. PT. Pupuk Kujang atas pertimbangan teknis dan ekonomis, diserahi untuk membangun pabrik pupuk urea dikawasan desa Dawuan, kecamatan Cikampek, kabupaten Karawang Jawa Barat.

Proyek dilaksanakan dengan biaya dari pinjaman Kerajaan Iran sebesar 200 juta US$, dalam bentuk *two-step-loan,* termasuk biaya gas transmission line dari Cimalaya ke Cikampek. Disamping itu juga dibiayai dari dana rupiah dalam bentuk penyertaan modal pemerintah sebesar Rp.38.102.970.000,- sehingga total nilai investasi sebesar Rp. 124.785.537.000,- dengan *debt-to-equlity ratio* sebesar 50 : 50.

Pembangunan pabrik mulai dilaksanakan pada bulan Juli 1976 dengan kontraktor utama Kellog Overseas Corporation (KOC) USA untuk unit amonia, dan Toyo Engineering Corporation (TEC) dari Jepang untuk unit urea. Pada masa pembangunan proyek PT. Pupuk Kujang telah dilakukan penelitian analisis mengenai dampak lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan setempat pada saat pembangunan pabrik dan dugaan kondisi lingkungan jika pabrik telah beroperasi.

Proyek selesai 3 bulan lebih awal dari jadwal, sehingga pada tanggal 7 November 1978 PT. Pupuk Kujang telah menghasilkan pupuk urea yang pertama. Pada tanggal 12 Desember 1978, Bapak Presiden Soeharto telah berkenan meresmikan pengoperasian pabrik PT. Pupuk Kujang yang memiliiki kapasitas terpasang 570.000 ton urea per tahun.

Adapun maksud dan tujuan didirikannya PT. Pupuk Kujang, antara lain :

1. Mengelola bahan mentah menjadi bahan pokok yang diperlukan untuk pembuatan urea dan bahan-bahan kimia lainnya.
2. Memprodusi pupuk urea untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri sebagai tujuan utamanya, khususnya untuk memnuhi kebutuhan pupuk di daerah Jawa Barat, dan untuk ekspor apabila kebutuhan pupuk di Jawa Barat dan kebutuhan di dalam negeri telah dapat terpenuhi, sehingga dapat menambahkan penghasilan baik perusahaan maupun Negara.
3. Untuk menunjang program pemerintah dalam rangka meningkatkan hasil produksi pertanian, sehingga dapat meningkatkan penghasilan petani dan menunjang peningkatan devisa Negara.
4. Pendayagunaan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan penghasilan masyarakat.
5. Memberikan jasa-jasa dalam proyek-proyek pembangunan industri pupuk kimia lainnya, serta penelitiaan dan pemeliharaan, pabrikasinya alat-alat pada umumnya.

6. Menyalurkan kegiatan–kegiatan usaha dalam bidang akuntansi dan penggudangan yang merupakan sarana dan perlengkapan guna kelancaran kegiatan usaha.

PT. Pupuk Kujang sebagai salah satu BUMN di lingkungan Departemen Perindustrian, juga mempunyai visi dan misi perusahaan. Visi PT. Pupuk Kujang yaitu menjadi perusahaan di bidang industri pupuk dan Petrokimia yang efisien dan kompetitif di pasar global.

Misi atau perusahaan PT. Pupuk Kujang, diantaranya:

- Menciptakan laba yang memadai dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, khususnya bidang pertanian serta memperhatikan pemegang kepentingan lainnya.
- Membangun industri petrokimia nasional berbasis gas alam dan berwawasan lingkungan.
- Melakukan tanggung jawab sosial melalui kemitraan mutualistis.

2.2.Struktur Organisasi

2.2.1 Struktur Organisasi PT. Pupuk Kujang

Tujuan dibuatnya struktur organisasi yaitu untuk memperjelas dan mempertegas kedudukan suatu bagian organisasi dalam menjalankan tugasnya sehingga akan mempermudah untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

PT. Pupuk Kujang merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada dibawah Departemen Perindustrian dan Direktorat Industri Kimia

Dasar. Struktur organisasi PT. Pupuk Kujang seiring dengan sejalan perkembangan perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perusahaan ini memiliki bentuk organisasi lini dan staf, yaitu adanya mereka yang bertanggung jawab atas sasaran utama perusahaan dan membantu agar sasaran tersebut tercapai.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DU/I/2002, tanggal 2 Januari 2002, struktur organisasi PT. Pupuk Kujang adalah sebagai berikut :

1) Unsur Pimpinan adalah Dewan Direksi

Dewan Direksi terdiri dari seorang direktur utama dan dibantu oleh lima orang direktur, yang selengkapnya sebagai berikut :

a. Direktur Utama

Direktur Utama merupakan pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab, dan bertugas mengatur, serta mengkoordinir direktur-direktur lainnya dan mengkoordinir unit-unit kerja atau fungsi-fungsi yang berada dibawah Sekretaris Perusahaan dan Staf.

b. Direktur Produksi

Direktur Produksi bertugas mengatur dan mengkoordinir unit-unit atau fungsi-fungsi yang berada di bawah Kompartemen Produksi dan Staf, serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

c. Direktur Teknik dan Pengembangan

Direktur Teknik dan Pengembangan bertugas mengatur dan mengkoordinir unit-unit atau fungsi-fungsi yang berada di bawah

Kompartemen Teknik dan Pelayanan Jasa dan Staf serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

d. Direktur Keuangan dan Komersil

Direktur Keuangan dan Komersil adalah bertugas mengatur dan mengkoordinir unit-unit atau fungsi-fungsi yang berada di bawah Kompartemen Administrasi Keuangan dan Staf serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

e. Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia

Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia adalah bertugas mengatur dan mengkoordinir unit-unit atau fungsi-fungsi yang berada di bawah Kompartemen Umum dan Staf serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

2) Unsur Pembantu Pimpinan adalah kompartemen

Unsur pembantu pimpinan ini terdiri dari Kepala Kompartemen yang bertugas mengarahkan dan memberikan tugas dan wewenang kepada pada bawahannya dan mengadakan hubungan kerja dengan Kepala Kompartemen lainnya. Serta mengkoordinir terhadap biro-biro yang ada di bawahnya.

3) Unsur pelaksana atau Operasional adalah divisi yang melakukan operasional

4) Unsur penunjang adalah biro yang mendukung dalam operasional perusahaan

5) Unsur pengawasan adalah satuan pengawasan intern, yang bertugas mengawasi pelaksanaan seluruh kegiatan atau unit kerja yang setingkat dengan biro atau divisi.

2.2.2 Struktur Organisasi Biro Ketenagakerjaan PT. Pupuk Kujang

Unit kerja yang mengelola bidang ketenagakerjaan di kelompokan dalam suatu wadah organisasi yaitu biro ketenagakerjaan. Biro ketenagakerjaan bertugas menangani semua pekerjaan yang berhubungan dengan kepegawaian PT. Pupuk Kujang



Tanggung jawab Biro Ketengakerjaan PT. Pupuk Kujang, yaitu :

1) Mempunyai tanggung jawab umum dan manejerial yang uraiannya telah dinyatakan tersendiri dalam deskripsi kepala biro.
2) Bertanggung jawab atas kelancaran dan kebenaran penerbitan surat-surat mutasi kepegawaian kepada yang bersangkutan tepat pada waktunya.
3) Bertanggung jawab atas kelancaran pengadaan dan ketepatan penempatan pegawai menurut kebutuhan perusahaan.
4) Bertanggung jawab atas kebenaran penerbitan surat-surat perubahan golongan gaji dan jabatan seluruh karyawan.

Berdasarkan surat keputusan Direksi PT. Pupuk Kujang Nomor 001/SK/DU/I/2002, tanggal 2 Januari 2002, Biro ketenagakerjaan dipimpin oleh seorang Kepala Biro.

Kepala Biro ketenagakerjaan PT. Pupuk Kujang bertugas mengelola semua potensi dan aktifitas yang ada di Biro Ketenagakerjaan, meliputi usaha-usaha yang ada kaitannya dengan kegiatan perusahaan di bidang ketenagakerjaan seperti : pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaaan dan pelepasan dan pelepasan sumber daya manusia, sehinga

tercapai tujuan individu, organisasi dan masayarakat, serta program kerja yang telah ditetapkan dapat secara optimal.

Biro Ketenagakerjaan dipimpin oleh seorang Kepala Biro, membawahi dan mengkoordinasi unit kerja, yang terdiri dari :

1) Bagian Perencanaan dan Pengendalian

Bagian ini berfungsi dalam melaksanakan kegiatan kerja dalam bidang-bidang pengendalian karir pegawai di dalam memenui kearsipan data-data usulan promosi jabatan, kepangkatan, mutasi dan golongan gaji serta data-data sebagai bahan evaluasi karyawan yang berakhir masa dinas aktif dan karyawan keluar. Bagian ini dipimpin oleh seorang kepala bagian, yang terbagi menjadi dua unit kerja, yaitu :

a. Bidang perencanaan dan perkembangan

Bagian ini mempunyai tugas dalam melakasanakan proses seleksi, penempatan karyawan, pembinaan disiplin dan penyelesaian administrasi, serta training.

b. Bidang Pengendalian karir

Bagian ini mempunyai tugas dalam melaksanakan supervise secara langsung terhadap semua kegiatan operasional meliputi proses pelaksanaan penempatan personil, mutasi atau rotasi, pembinaan karir, serta penetapan golongan penggajian karyawan.

2) Bagian Administrasi dan Kesejahteraan

Bagian ini berfungsi untuk menyusun kegiatan kerja dalam menyelenggarakan tugas-tugas administrasi personil dan tenaga kerja. Bagian

ini dipimpin oleh kepala bagian, yang terbagi menjadi tiga bidang unit kerja, yaitu:

a. Bidang Penggajian

Bidang ini mempunyai tugas melaksanakan supervisi dalam proses data absensi karyawan, proses mutasi gaji, lembur, jabatan, dan lain-lain yang berkaitan langsung dengan struktur penggajian, proses penghitungan biaya pegawai karyawan alih tugas atau perbantuan sebagai tarif untuk bahan tagihan kepada mitra usaha.

b. Bidang Administrasi Pegawai

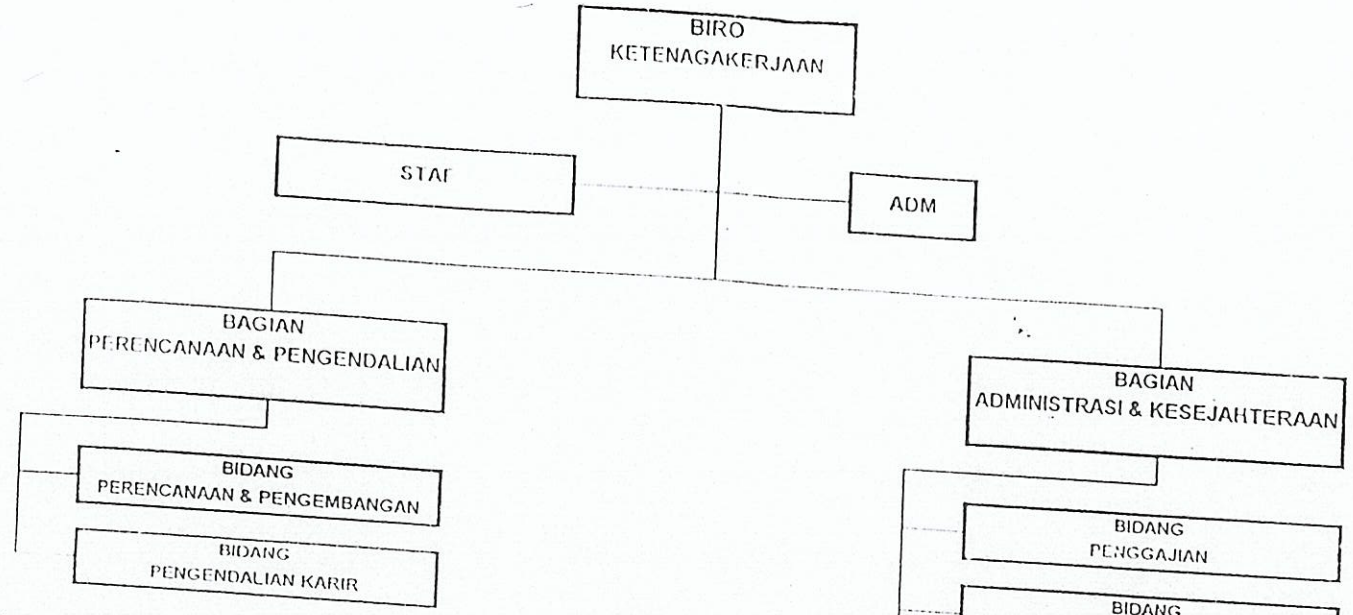
Bidang administrasi pegawai tugasnya melaksanakan semua aktifitas atau penggunaan sumber daya unit kerja yang ada dibawah pimpinannya secara selaras dan seimbang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, sehingga sasaran kualitas yang ditetapkan dapat tercapai.

c. Bidang Kesejahteraan

Bidang ini bertugas dalam pembinaan fisik dan mental karyawan, serta jaminan atau kegiatan sosial dan rekreasi.

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
NOMOR 001/SK/DU/I/2002
TANGGAL 2 JANUARI 2002

STRUKTUR ORGANISASI
BIRO KETENAGAKERJAAN



DISALIN SESUAI ASLINYA OLEH :

Dra. SITTI FATIMAH
KA. BIRO KETENAGAKERJAAN

PT. PUPUK KUJANG CIKAMPEK

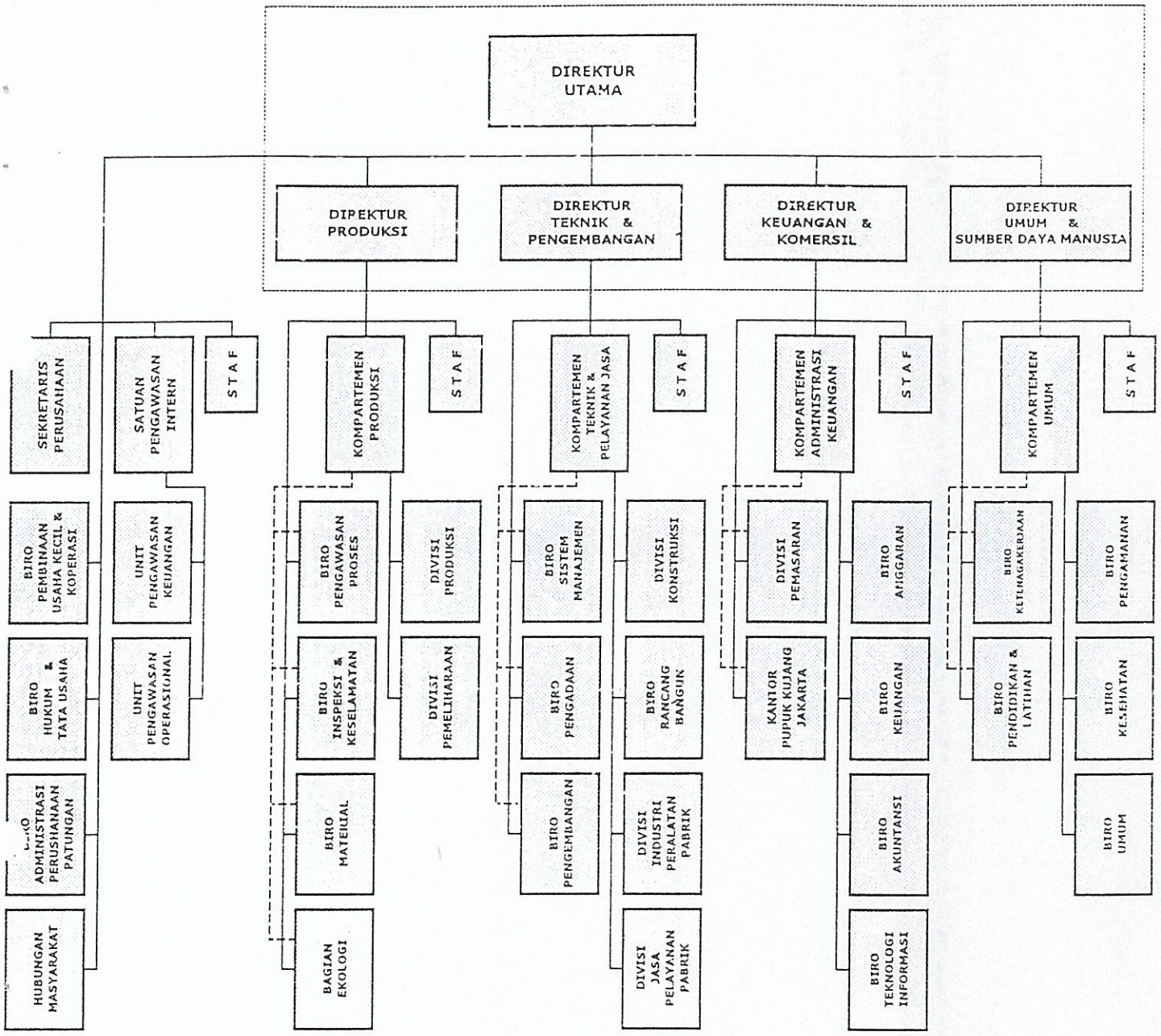
DIREKSI

t.t.d

Ir. BAMBANG HERU KODRI, MM
DIREKTUR UTAMA

LAMPIRAN : MEMO - BIRO KETENAGAKERJAAN
NOMOR : 243/MO/NAKER/X/2003
TANGGAL : 14 OKTOBER 2003

STRUKTUR ORGANISASI PT PUPUK KUJANG



KETERANGAN

———— : GARIS KOMANDO
---------- : GARIS KORDINASI

KEPALA BIRO KETENAGAKERJAAN ;

PT. PUPUK KUJANG CIKAMPEK

Drs. HARRY HARTELAN AS.
1764 - 04 - 85

2.3. Deskripsi Jabatan

Struktur organisasi yang berlaku saat ini di PT Pupuk Kujang Cikampek berdasarkan surat keputusan direksi nomor 001/SK/DU/1/2002 tanggal 2 januari 2002 yang terdiri dari :

1. Direktur Utama

   Direktur utama merupakan pimpinan tertinggi dalam struktur organisasi perusahaan. Direktur utama membawahi dan mendelegasikan Direktur-direktur lainnya yakni Direktur Produksi, Direktur Teknik dan Pengembangan, Direktur Keuangan dan Komersil serta Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia.

2. Direktur Produksi

   Direktur Produksi mempunyai hubungan kerja secara langsung baik dengan atasan yaitu Direktur Utama maupun dengan bawahan yakni bagian kompartemen produksi dan Staf.

3. Direktur Teknik dan Pengembangan

   Direktur Teknik dan Pengembangan mempunyai hubungan kerja secara langsung baik dengan atasan yaitu Direktur Utama maupun dengan bawahan yakni bagian kompartemen Teknik dan Pelayanan jasa dan Staf.

4. Direktur Keuangan dan komersil

   Direktur Keuangan dan Komersil mempunyai hubungan kerja secara langsung baik dengan atasan yaitu Direktur Utama maupun dengan bawahan yakni bagian kompartemen Administrasi Keuangan dan Staf.

5. Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia

   Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia mempunyai hubungan kerja secara langsung baik dengan atasan yaitu Direktur Utama maupun dengan bawahan yakni bagian kompartemen Umum dan Staf.

6. Kompartemen Produksi

   Fungsi Jabatan :

   Memimpin kegiatan pencapaian sasaran perusahaan sesuai kebijaksanaan direksi dalam bidang teknik dan pengembangan serta mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pengawasan proses inspeksi dan keselamatan material serta industri peralatan pabrik yang menunjang kelancaran pencapaian sasaran perusahaan.

   Kompartemen produksi mempunyai hubungan kerja secara langsung yaitu :

   - Dengan jabatan yang lebih tinggi yaitu Direktur Produksi, Direktur Teknik dan Pengembangan, dan Direktur Komersial.
   - Dengan jabatan yang setara yaitu Kompartemen Sekretariat, Kompartemen Teknik dan Pengembangan, Kompartemen Administrasi dan Pengembangan.
   - Dengan jabatan yang dibawahi yaitu Biro Pengawasan Proses, Biro Inspeksi dan Keselamatan, Biro Material, Industri Peralatan Pabrik, Divisi Produksi dan Pemeliharaan, dan pabrik karung plastik.

7. Kompartemen Teknik dan Pelayanan Jasa

   Fungsi jabatan :

Mencapai kegiatan pencapaian tujuan sasaran perusahaan sesuai kebijaksanaan direksi dalam bidang Teknik dan Pengembangan serta mengkoordinir kegiatan-kegiatan pengadaan material/barang dan kegiatan lainnya yang menunjang kelancaran pencapaian sasaran perusahaan.

Kompartemen Teknik dan Pengembangan mempunyai hubungan kerja secara langsung, yaitu :

- Dengan jabatan yang lebih tinggi yaitu Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Teknik dan Pengembangan, serta Direktur Komersial.
- Dengan jabatan yang dibawahi yaitu Biro sistem Manajemen, Biro Pengadaan, Biro Pengembangan dan Pelatihan, Divisi Konstruksi, Biro Rancang Bangunan, Biro Administrasi Perusahaan Patungan, serta Unit Pembinaan Usaha kecil dan Koperasi.

8. Kompartemen Administrasi dan Keuangan

Fungsi Jabatan :

Memimpin kegiatan pencapaian sasaran perusahaan sesuai kebijaksanaan direksi dalam bidang administrasi dan keuangan serta mengkoordinasikan kegiatan pengolahan data, pemasaran dan kantor perwakilan Jakarta.

Kompartemen Administrasi dan Keuangan mempunyai hubungan kerja secara langsung, yaitu :

- Dengan jabatan yang lebih tinggi yaitu Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Teknik dan Pengembangan, dan Direktur Komersial.

- Dengan jabatan yang setara yaitu Kompartemen Sekretariat, Kompartemen Produksi, dan Kompartemen Teknik dan Pengembangan.
- Dengan jabatan yang dibawahi yaitu Biro Pengolahan Data dan Statistik, Biro Pemasaran, Kantor Pupuk Kujang Jakarta, Biro Anggaran, Biro Akuntansi, Biro Keuangan, dan Biro Umum.

9. Kompartemen Umum

Fungsi Jabatan :

Mengintegrasikan semua unit kerja yang ada di bawah kompartemen sekretariat dibawah pimpinannya dengan cara mengatur, menetapkan strategi untuk memadukan semua aktivitas dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam bidang ketatausahaan, kesehatan, kehumasan, serta mengkoordinasikan kegiatan bidang kepersonaliaan, pengamanan dan pengawasan intern sehingga dapat mendukung tercapainya sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Kompartemen sekretariat mempunyai hubungan kerja langsung, antara lain :

- Dengan jabatan yang lebih tinggi yaitu Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Teknik dan Pengembangan, dan Direktur Komersil.
- Dengan jabatan yang setara yaitu Kompertemen Produksi, Kompartemen Teknik dan Pengembangan, dan Kompartemen Administrasi dan keuangan.

- Dengan jabatan yang dibawahi yaituBiro Tata Usaha, Biro Kesehatan, Biro Humas, Satuan Pengawasan intern, Biro Personalia dan Organisasi, dan Biro Pengamanan.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Pupuk Kujang Cikampek adalah sebuah perusahaan yang kegiatan produksinya menghasilkan produk urea 46% N dengan hasil antara / sampingan Ammonia Oxygen dan Nitrogen yang kantornya berpusat di Jl. Jenderal A. Yani No. 39 Cikampek 41373, Jawa Barat-Indonesia dan kantor pemasarannya bertempat di gedung Umawar lantai II & III, Jl. Kapten P. Tandean Kav. 28 Jakarta Selatan 12710-Indonesia.

Delam melaksanakan kegiatan produksinya, PT. Pupuk Kujang Cikampek membagi menjadi beberapa bagian guna terciptanya profesionalisme dan optimalime, yaitu :

1. Administrasi Keuangan

Laporan keuangan perusahaan sebagai bahan untuk penilaian hasil kegiatan usaha selalu tepat diterbitkan baik secara bilangan (paling lambat tanggal 10 setiap bulan berikutnya) maupun tahunan.

Demikian pula dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya PT. Pupuk Kujang Cikampek yang merupakan pedoman bagi kegiatan operasional perusahaan selalu tepat disampaikan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham tiga bulan sebelum kegiatan perusahaan tahun yang akan datang.

Hal ini semua berkat penyempurnaan tata kerja dan peningkatan kualitas pelaksanaan serta adanya dukungan fasilitas komputer yang dimiliki oleh PT. Pupuk Kujang Cikampek sudah mulai berperan.

Penyempurnaan tertib administrasi bidang yang lainnya yang juga cukup penting adalah dengan dikomputerisasikannya 60.000 item persediaan material dan suku cadang, dimana sebelum itu diadakan physical inventory juga akan sangat membantu kelancaran operasi pabrik.



Penataan prosedur yang cepat dan aman terus ditingkatkan melalui pengawasan aktif oleh satuan pengawasan intern maupun pengawasan melekat (Built in Control) dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

2. Proses Produksi

Dalam melaksanakan proses produksi urea, PT. Pupuk Kujang Cikampek menggunakan bahan baku utama yaitu gas alam, air, dan udara. Dimana ketiga bahan tersebut diolah untuk menghasilkan Nitrogen (N_2), Hidrogen (H_2) dan Karbondioksida (Co_2). Amonia dibentuk atas dasar reaksi gas Nitrogen dan Hidrogen. Tahap selanjutnya, Amonia dan Karbondioksida dilanjutkan pengolahannya ke Unit Urea untuk memperoleh urea butiran dengan diameter 1-2 mm. Pabrik Amonia dirancang oleh Kellogg Overseas Corp dari Amerika Serikat, sedangkan proses pembuatan ureanya oleh Toyo Engineering corp dari Jepang.

Berikut ini unit-unit produksi yang terdapat di PT. Pupuk Kujang Cikampek, antara lain :

- Unit Pembangkit Listrik

  Satu unit Turbin Generator kap. 15 MW, tiga unit Diesel Standby Generator kap. 750 KW/unit, satu unit Diesel Emergency Generator kap. 375 KW.

- Unit Penjernihan Air

  Alat pendingin kap. 573,4 m^3/jam, air minum kap. 75 m^3/jam, air pemadam kebakaran, air bebas mineral umpan ketel Unit Pembangkit Uap kap. 180 ton/jam.

- Unit Pembangkit Uap

  Satu unit waste heat boiler kap. 97 ton/jam, dua unit package boiler kap. 100 ton/jam/unit.

- Unit Pemisahan Usaha

  Menghasilkan Nitrogen dengan kapasitas 260 Nm3/jam.

- Unit Amonia

  Unit ini menghasilkan amonia dengan kapasitas 1.000 MT/hari atau 330.000 MT/tahun dan di samping itu menghasilkan karbondioksida dan hidrogen

- Unit Urea

  Amonia dan Karbondioksida yang diperoleh dari Unit Amonia kemudian diproses di Uit Urea yang menghasilkan butiran urea dengan kapasitas terpasang 1.725 MT/hari atau 570.000 MT/tahun.

- Unit Pengantongan

  Urea butiran yang dihasilkan unit urea disalurkan ke unit pengantongan melalui Belt Conveyor. Disini Urea butiran dikemas dalam karung pelastik dengan berat masing – masing 50 Kg untuk kemudian dipasarkan.

- Unit Penyediaan Air Baku

  Untuk menyediakan air baku pabrik telah dibangun stasiun pompa air, yakni didaerah parung kadali, bandung curug dan cikao sebelah hilir bendungan jati luhur. Untuk mengatasi masalah kekurangan air telah dibuat delapan kolam penampungan air yang bertempat di sekitar kawasan pabrik. Jumlah air yang dibutuhkan adalah 9000 m^3/jam.

- Unit Penyediaan Gas Alam

  Untuk penyediaan gas alam ini pertamina mengambil dari tiga buah sumbernya yaitu Offshore : Arcodan L. Parigi dilepas pantai cilamaya sekitar 70 Km dari kawasan pabrik dan sumber gas alam di mundu kabupaten indramayu

  Dalam menyediakan gas alam ini telah di[pasang pipa bawah tanah sepanjang 114 Km sedangkan stasiun meterannya dibangun disekitar kawasan pabrik. Jumlah gas alam yang diperlukan 60 MMSCF / hari.

- Unit Industri Peralatan Pabrik

  PT. Pupuk Kujang Cikampek telah mengembangkan industri peralatan pabrik untuk pabrikasi peralatan pabrik bagi keperluan industri pupuk dan industri kimia lainnya, kapasitas produksi 500 ton/tahun.

2. Pengolahan Air Buangan Pabrik

Menghindari masalah pencemaran lingkungan terutama yang disebabkan oleh air buangan pabrik PT. Pupuk Kujang telah dilengkapi dengan unit-unit pengolahan air buangan antara lain :

- Unit pemisahan amonia

  Dengan kemampuan sendiri PT. Pupuk Kujang Cikampek telah merancang dan membangun unit ini yang fungsinya adalah memisahkan amonia dari air buangan yang berasal dari unit amonia dan urea.

- Kolam penetrasi asam basa

  Unit ini berfungsi untuk menetralkan air buangan yang mengandung asam atau basa berlebihan yang barasal dari unit demineralisasi.

- Unit Pemisahan Air Berminyak

  Unit ini berfungsi memisahkan minyak dari air buangan air pabrik. Minyak yang terpisah itu kemudian dibakar dalam sebuah tungku pembakaran.

- Pengolahan pembuangan sanitasi

  Buangan dari toilet sekitar pabrik dan perkantoran diolah pada unit stabilitasi dengan cara Sludge Aktif, Aerasi dan Injeksi Chlorine.

4. Pengembangan

Dalam rangka pengembangan usaha PT. Pupuk Kujang Cikampektelah dilakukan perluasan dan pengembangan beberapa pabrik. Usaha ini dilakukan

untuk menunjang program pemerintah antara lain menumbuhkan usaha keterkaitan industri dan meningkatkan ekspor hasil industri.

Pabrik-pabrik tersebut antara lain :

a. Pabrik Asam Formiat

Pabrik ini dikelola oleh PT. Sintas Kurama Perdana, Asam Formiat dengan konsentrasi 90% mulai diproduksi sejak akhir bulan Agustus 1988 dan diresmikan oleh Bapak Presiden RI pada tanggal 19 November 1988. Asam formiat digunakan untuk :

- Koagulan Karet
- Industri Tekstil
- Industri Kulit

Kapasitas produksi 11.000 ton/tahun, pemasaran 60% (dalam negeri) dan 40% (ekspor).

b. Pabrik Katalis

Pabrik ini menghasilkan produk katalis yang sangat diperlukan oleh industri kimia, antara lain industri pupuk dan pengolahan minyak. Kapasitas produksi: 110 ton/tahun. Pabrik ini dikelola oleh PT. Pupuk Kujang United Catalyst, jenis katalis yang diproduksi adalah katalis HTS (C-12), katalis (C-18), Zn Oxide Absorbment (C-7), Catalyst Primary Reformer (C-11) dan Catalyst Secondary Reformer (C-14).

c. Pabrik Kemasan Plastik

Pabrik ini menghasilkan Jerrycan yang dibutuhkan oleh pabrik asam formiat, hydrogen peroksida, asam nitrat, dan keperluan lain. Pabrik

ini mulai berproduksi pada bulan januari 1990 dengan kapasitas 554.400 Jerrycan/tahun. Pabrik ini dikelola oleh PT. Megayaku Kemasan Perdana.

d. Pabrik Amonium Nitrat

Pabrik ini digunakan untuk bahan baku industri bahan peledak. Bahan baku pembuatan Amonium Nitrat adalah amonia dan asam nitrat. Asam nitrat yang diproduksi sendiri oleh pabrik ini yang diperoleh dari reaksi antara ammonia, udara dan air. Kapasitas produksi sebesar 26.000 MT/tahun amonium nitrat dan 55.000 MT/tahun asam nitrat. Pemasaran 16.000 MT dalam negeri, 10.000 MT ekspor.

Pabrik ini sudah mulai berproduksi pada bulan Oktober 1990 dan dikelola PT. Multi Nitrotama Kimia.

e. Pabrik Hidrogen Pereoksida

Bahan ini sangat berguna bagi industri kertas dan tekstil. Bahan baku yang digunakan adalah gas hydrogen yang diperoleh dari hasil pemurnian gas buang dari unit amonia PT. Pupuk Kujang Cikampek. Kapasitas produksi sebesar 16.000 ton/tahun sebagai 50% H_2O_2. Pabrik ini dikelola oleh PT. Peroksida Indonesia Pratama.

f. Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC)

KIKC adalah kawasan industri milik PT. Pupuk Kujang Cikampek yang berlokasi di Dawuan Cikampek dengan luas 140 Hektar. Di kawasan ini telah berdiri beberapa perusahaan industri antara lain industri kimia dan manufaktur (pabrik asam formiat, hidrogen

peroksida, katalis, amonium nitrat, gasket, kemasan dan pabrik rockwool) dan saat ini masih tersedia lahan siap pakai. Fasilitas yang tersedia yaitu air bersih, listrik, telepon, jasa pelayanan pabrik, poliklinik, olahraga dan bank. Kawasan ini dikelola oleh PT. Kawasan Industri Kujang Cikampek (PT. KIKC).

g. Pupuk Kujang IB

Proyek ini bertujuan untuk membangun pabrik amonia/urea sebagai perluasan dari pabrik amonia/urea yang ada dan telah beroperasi sejak tahun 1978. Kapasitas pabrik sama dengan pabrik yang ada yaitu pabrik amonia sebesar 330.000 ton/tahun dan pabrik urea sebesar 570.000 ton/tahun.

Proses yang akan digunakan adalah proses hemat energi. Pabrik ini direncanakan mulai beroperasi tahun 2002.

5. Pemasaran

Penyaluran pupuk urea Kujang dilakukan oleh PT. Pupuk Sriwijaya (PUSRI) dengan daerah pemasarannya ditentukan di Jawa Barat dan bagian utara Jawa Tengah.

Dalam rangka mensukseskan "panca usaha pertanian", PT. Pupuk Kujang Cikampek telah melakukan penyuluhan mengenai cara pemakaian pupuk kepada para petani. Juga telah dilakukan demonstrasi pertanian meliputi tanaman padi, palawija, holtikultura, dll. Tujuannya adalah untuk ikut serta memberikan contoh kepada para petani tentang bercocok tanam yang baik sehingga produksi persatuan luas dan persatuan nanti bisa ditingkatkan.